

SUMMARY

Indonesia is known as an agricultural country that has diverse natural resource potential. However, Indonesia is facing a serious problem in terms of food which is the basic need of everyone. Food problems can be in the form of excess food, food shortages, household inability to meet food needs, and emergencies. One of the problems faced by Indonesia is food insecurity or food shortages which are closely related to poverty. One of the development focuses at the moment is directed at addressing the problems of food insecurity and poverty by improving food security. The Food Barn Business Development activity is one of the government's efforts to maintain price stability both at the farmer/producer level and at the consumer level. Through this activity, the Food Barn Group is empowered to be able to carry out its function as a distribution institution in a more efficient distribution chain to reduce price disparities between producers and consumers and indirectly play a role in overcoming plummeting prices during the harvest period and high prices during famine and become an instrument made by the government to withstand price fluctuations in certain situations. Based on the research that has been carried out, the strategies that should be carried out for the Development of a Food Barn Business in South Ogan Komering Ulu District.

The results of this study have been published in international journals AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 3 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment with journal link https://ajarcde-safe-network.org/index.php/ajarcde/Author_Dashboard/submission/119.

Keywords: *Food Barn, Food Security, SWOT Analysis*

RINGKASAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki potensi sumber daya alam yang beragam. Namun, Indonesia menghadapi masalah serius dalam hal pangan yang merupakan kebutuhan dasar setiap orang. Masalah pangan dapat berupa kelebihan pangan, kekurangan pangan, ketidakmampuan rumah tangga memenuhi kebutuhan pangan, dan keadaan darurat. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Indonesia adalah kerawanan pangan atau kekurangan pangan yang erat kaitannya dengan kemiskinan. Salah satu fokus pembangunan saat ini diarahkan untuk mengatasi masalah kerawanan pangan dan kemiskinan dengan meningkatkan ketahanan pangan. Kegiatan Pengembangan Usaha Lumbung Pangan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas harga baik di tingkat petani/produsen maupun di tingkat konsumen. Melalui kegiatan ini, Kelompok Lumbung Pangan diberdayakan untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga distribusi dalam rantai distribusi yang lebih efisien untuk mengurangi disparitas harga antara produsen dan konsumen serta secara tidak langsung berperan mengatasi anjloknya harga pada masa panen raya dan harga tinggi saat kelaparan dan menjadi instrumen yang dibuat oleh pemerintah untuk menahan fluktuasi harga dalam situasi tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka strategi yang harus dilakukan untuk Pengembangan Usaha Lumbung Pangan di Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan.

Hasil penelitian ini telah dipublikasikan di jurnal internasional AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 3 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment dengan link jurnal <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/ajarcde/AuthorDashboard/submission/119>.

Kata Kunci : *Lumbung Pangan, Ketahanan Pangan, Analisis SWOT.*